

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat field research atau penelitian lapangan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, pendekatan ini dimaksudkan dengan menggambarkan apa adanya suatu objek dilapangan dengan apa adanya atau natural. Selain itu disebabkan karena masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini nantinya akan dideskripsikan menggunakan narasi. Tujuanya untuk mendapatkan penelitian yang transfeabilitas. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Iqra' yang beralamat di Desa Barung-Barung Balantai Selatan, Kec. Koto XI Tarusan, Kab. Pesisir Selatan, Prov. Sumatera Barat. Peneliti tidak menentukan berapa hari atau berapa lama proses penelitian ini terjadi, tetapi peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati bersama dengan subjek peneliti.

Waktu penelitian dilakukan dibulan Juli sampai dengan bulan September tahun 2026

C. Sumber Data

Sumber data penelitian dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya melalui interaksi di lapangan. Dalam skripsi ini, sumber data primer melibatkan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan dana BOS, yaitu: Kepala Madrasah, Operator Madrasah, Bendahara, Guru dan Santri. Untuk Mendapatkan Data Primer, Peneliti akan mewawancarai informan terkait Strategi Pengelolaan Dana BOS MAS Iqra'.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung untuk memperkuat analisis penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi terkait dengan Dokumen Formal, berupa Rancangan Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM) dan laporan pertanggungjawaban dana BOS dan Sistem Digital, Data yang berasal dari sistem pelaporan digital seperti Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (E-RKAM).

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument pengumpulan data adalah Peneliti itu sendiri. Peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh

pedoman wawancara, observasi dan dokumen/dokumentasi. Maka mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden. Serta menyertakan data (foto) yang sesuai dengan rumusan masalah agar penelitian ini kredibel.

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Iqra' Barung-Barung Balantai Selatan, Kabupaten Pesisir Selatan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian lokasi dengan fokus penelitian, yaitu strategi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). MAS Iqra' merupakan Madrasah Swasta yang memperoleh dan mengelola dana BOS untuk mendukung kebutuhan operasional madrasah. Selain itu, MAS Iqra' berada dalam lingkungan Pondok Pesantren Iqra' sehingga memiliki karakteristik pengelolaan pendidikan yang menarik untuk dikaji, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan dana BOS.

Pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti dapat memperoleh data yang relevan secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS, yaitu kepala madrasah, operator madrasah, bendahara, guru, dan santri. Data tersebut didukung dengan hasil observasi serta dokumentasi berupa RKAM, laporan pertanggungjawaban dana BOS, dan data E-RKAM. Dengan demikian, MAS Iqra' dipandang sesuai sebagai lokasi penelitian karena memiliki sumber data yang relevan dengan permasalahan penelitian dan memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara mendalam mengenai strategi pengelolaan dana BOS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung diberikan kepada peneliti. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi

Observasi secara sederhana sering dimaknai sebagai pengamatan, namun dalam observasi ilmiah bukan sekadar melihat dan mengamati. *Karl Weick* mendefinisikan bahwa observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku, sesuai dengan tujuan empiris.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif yang mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi mengenai: Lingkungan Madrasah Iqra', Kegiatan Santri Aliyah Iqra' dan Proses pembiayaan Madrasah Aliyah Iqra'. Peneliti juga melakukan observasi terhadap informan penelitian yaitu bendahara BOS, kepala sekolah, operator.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi tertentu. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung secara tatap muka, namun pada perkembangannya kita dapat melakukan teknik wawancara dengan telepon maupun internet. Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Pengumpulan data diperlukan agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Wawancara terbagi menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan jenis pertanyaan terbuka yang mengarahkan wawancara yang bersifat fleksibel dalam menjawab pertanyaan tetapi terkontrol oleh peneliti berdasarkan tema wawancara. Maka agar mendapatkan informasi secara maksimal, peneliti menentukan beberapa narasumber untuk mendukung penelitian mengenai strategi pengelolaan dana BOS MAS Iqra' yaitu: kepala madrasah, operator madrasah, bendahara, guru (2 orang), santri (2 orang).

Wawancara yang akan dilakukan kepada responden di atas bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai seluk-beluk pengelolaan keuangan

dalam transparansi dan akuntabilitas di Madrasah tersebut. Tujuan dari wawancara ini adalah sebagai data primer penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis atau tercatat berupa laporan. Dalam melaksanakan metode dokumentasi penelitian menyelidiki dan mencari data mengenai benda-benda tertentu seperti buku-buku, dokumen, notulen rapat, surat kabar, transkrip, dan sebagainya.

Data yang dikumpulkan adalah data dokumen sekolah tentang dana BOS mulai dari pengajuan jumlah siswa, pengalokasian dana BOS, dan laporan pertanggung jawabannya.

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah semua data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu melakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data dilakukan untuk menguraikan data yang diperoleh agar data tersebut menjadi data yang valid serta dapat dipahami bukan hanya oleh peneliti, akan tetapi juga dapat dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian. Pada penelitian ini uji keabsahan data yang akan dilakukan antara lain dengan cara, yaitu:

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian validasi diartikan sebagai pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari berbagai sumber data tersebut. Data yang dianalisis akan menghasilkan suatu bentuk kesimpulan, yang selanjutnya akan dimintakan kesepakatan atau member *check* dengan sumber-sumber data tersebut. Peneliti melakukan teknik triangulasi sumber berupa *croscheck* jawaban dari informan satu kepada informan dua, dan informan tiga. Selain itu juga di *croscheck* kepada sumber sekunder.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melihat keabsahan data dengan cara observasi, kemudian data hasil observasi diuji kebenarannya dengan mendengar hasil wawancara. Selain itu juga diperkuat dengan dokumentasi yang ada.

3. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian validitas menggunakan triangulasi waktu dilakukan pengecekan dengan teknik penelitian namun dalam rentang waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiono, 2008).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk memahami makna pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Proses analisis dilakukan melalui tahapan pengkodean data, pengelompokan ke dalam tema-tema utama, serta interpretasi makna pengalaman informan. Oleh karena itu, proses analisis dilakukan secara mendalam, reflektif, dan berkesinambungan sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian (Sugiyono, 2019).

Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang berkaitan dengan kualitas layanan pendidikan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus dengan tetap mengacu pada data yang telah diverifikasi. Dengan demikian, hasil analisis data dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, proses analisis data mengikuti beberapa tahapan utama yang saling terkait, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan:

1. Kondensasi Data

Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses penyederhanaan dan pemilihan data yang dianggap penting dan relevan dari keseluruhan data mentah yang diperoleh. Peneliti melakukan pemfokusan dengan merangkum dan memilih data untuk menemukan pola, tema, dan hubungan antar data. Tahap ini sangat membutuhkan kemampuan analisis yang kritis serta ketelitian agar data yang dipilih benar-benar mewakili konteks penelitian dan tidak

menghilangkan informasi penting (Sugiyono, 2019).

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini, data yang sudah disederhanakan disusun secara sistematis dalam bentuk yang mudah diakses, seperti tabel, diagram, atau narasi deskriptif. Penyajian data bertujuan memudahkan peneliti dan pembaca untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian sekaligus mempermudah proses interpretasi data secara lebih efektif (Sugiyono, 2019).

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari keseluruhan proses analisis data. Kesimpulan ini didasarkan pada data yang sudah direduksi dan disajikan, sekaligus berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian.

Pada tahap ini, peneliti membuat interpretasi mendalam dan memberikan penjelasan tentang makna data yang telah terkumpul, serta bagaimana data tersebut dapat menjelaskan fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2019).